



**Gambaran Umum Pelaksanaan Protokol Kesehatan
Bagi Ibu Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19
Berdasarkan Sumber Informasi**

*Overview Of the Implementation of Health Protocols For Health
Protocols For Pregnant Women During The COVID-19
Pandemic Based On Information Source*

Wayan Putu Sinarwati¹, Ni Wawan Ariani², Ni Wawan Armini³

¹Poltekkes Kemenkes Denpasar

^{2,3}Poltekkes Kemenkes Denpasar

Puputan Street, Dangin Puri Klod, South Denpasar

Corresponding author: Wayan Putu Sinarwati

Email: eng230388@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah menjadi masalah kesehatan di Indonesia bahkan di dunia saat ini. Penerapan protokol kesehatan merupakan praktik terbaik untuk mencegah serta mengurangi angka kejadian kasus. Berawal dari kunjungan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan terkonfirmasi sebanyak 27 orang menunjukkan hasil tes rapid reaktif dan 7 orang diantaranya terkonfirmasi positif COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil berdasarkan sumber informasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Puri Sinartha pada tanggal 4 Mei-31 Mei 2021. Sampel penelitian menggunakan metode consecutive sampling sebanyak 96 responden ibu hamil. Pengambilan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden menerapkan protokol kesehatan dengan kategori baik (65,6%), Penerapan protokol kesehatan yang memperoleh informasi bersumber dari kalangan medis seperti dokter, bidan, kader kesehatan cenderung kategori baik. Saran yang dapat diberikan kepada petugas kesehatan agar mengedukasi tentang protokol kesehatan kepada pasien yang datang.

Katakunci : protokol kesehatan; ibu hamil

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has become a health problem in Indonesia, even in the world today. Implementing health protocols is a best practice to prevent and reduce the incidence of cases. Starting from the mother's visit to carry out pregnancy checks, 27 people confirmed the results of the rapid reactive test, and 7 of them were confirmed positive for COVID-19. This study aims to determine how the application of health protocols in pregnant women based on information sources. This type of research is a descriptive study with a cross-sectional research design. This research was conducted at Puri Sinartha Clinic in 04 May-31 May 2021. The research sample used a consecutive sampling method of as many as 96 respondent pregnant mother. Retrieval of data using a questionnaire. The results showed that most of the respondents applied health protocols with a good category (65.6%). The application of health protocols that obtained information from medical circles such as doctors, midwives, health cadres tended to be in a good category. Suggestions that can be given to health workers to educate about health protocols to patients who come

Keyword: Health protocol; pregnant women

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) pada awal tahun 2020 telah menjadi masalah kesehatan dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Data pasien COVID-19 di Provinsi Bali sampai tanggal 10 Pebruari 2021 sebanyak 29.666 orang, jumlah pasien sembuh sebanyak 25.901 orang dan meninggal sebanyak 775 orang. Pasien COVID-19 terbanyak terdapat di kota Denpasar sebanyak 8.981 orang, meninggal sebanyak 161 orang dan sembuh sebanyak 7.739 orang .2

Pandemi COVID-19 juga menjadi ancaman serius bagi ibu hamil. Data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) tahun 2021 menyebutkan sebanyak 13,7% ibu hamil lebih mudah terinfeksi COVID-19 dibandingkan perempuan lain yang tidak hamil sedangkan jumlah kejadian di Bali sebanyak 3,6%. Upaya mencegah penularan COVID-19 terhadap ibu hamil merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19 yaitu dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah. Protokol kesehatan yang dimaksud yaitu dengan melaksanakan 6M yang meliputi memakai masker standar dengan benar, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi bepergian, meningkatkan imun, serta mentaati peraturan (Surat Edaran Gubernur Bali, 2021).

Sumber informasi dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dimana seseorang akan menerima landasan kognitif untuk membentuk pengetahuan kemudian akan menilai atau bersikap terhadap informasi tersebut. Proses selanjutnya diharapkan akan melaksanakan atau mempraktikkan pengetahuan

yang didapatkan dalam hal ini dengan melakukan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 (Buana, 2020).

Penelitian Yanti dkk. (2020) menunjukkan distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Penelitian yang dilakukan Purnamasari dan Anisa (2020) menemukan perilaku masyarakat terkait COVID-19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan physical/social distancing menunjukkan perilaku yang baik. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda diantaranya yang dilakukan oleh Sari dan Sholihah (2020) menemukan bahwa sebagian besar perilaku masyarakat tidak patuh menggunakan masker. Penelitian Pratiwi dkk. (2020) menemukan masih ada 35,5% yang mengaku jarang menggunakan masker saat ke luar rumah dan 6,7% yang mengaku tidak menggunakan masker saat ke luar rumah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini termasuk jenis jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Cross Sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Puri Sinartha. Pengambilan data penelitian dilaksanakan bulan april mulai tanggal 04 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Puri Sinartha sebanyak 96 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara berurutan (consecutive sampling). penyajian data dalam bentuk proporsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik subyek penelitian yang meliputi usia, pendidikan dan pekerjaan, serta variabel penerapan protokol kesehatan berdasarkan sumber informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia		
< 20 tahun	4	4,2 %
20-35 tahun	68	70,8 %
>35 tahun	24	25,0 %
Total	96	100 %
Pendidikan		
SMP	12	12,5 %
SMA	58	60,4 %
Perguruan Tinggi	26	27,1 %
Total	96	100 %
Pekerjaan		
IRT	33	34,4 %
PNS	2	2,1 %
Swasta	61	63,5 %
Total	96	100 %

Tabel 2
Penerapan Protokol Kesehatan Pada Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi	Penerapan Protokol Kesehatan				Total	
	Baik		Kurang Baik		f	%
	f	%	f	%		
Dokter	30	100	0	0	3	1
Bidan	16	100	0	0	1	1
Media Elektronik	7	38,9	11	61,1	1	1
Media Oline	3	14,3	18	85,7	2	1
Keluarga	5	55,6	4	44,4	9	1
Kader	2	100	0	0	2	1

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dalam kategori baik. Temuan hasil penelitian menunjukkan penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil berdasarkan sumber informasi yang berasal dari media elektronik sebesar 61,1% dengan kategori kurang baik, dan media online sebesar 85,7%. Kecanggihan media internet/media elektronik tidak selalu

memberikan informasi yang akurat, karena kadang kala ada informasi yang tidak akurat atau informasi yang menyesatkan karena adanya tujuan tertentu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Yanti dkk. (2020) yang menyebutkan sebagian besar perilaku masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Penelitian serupa ditunjukkan oleh Purnamasari dan Anisa (2020) bahwa perilaku masyarakat terkait COVID-19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan *physical/social distancing* menunjukkan perilaku yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu 30 responden (31,2%) mendapatkan informasi tentang penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dari dokter. Menurut peneliti, sumber informasi yang didapat oleh ibu hamil dari sumber yang dipercaya seperti dokter dan bidan merupakan informasi yang diberikan merujuk dari sumber yang resmi dan hasil dari penelitian yang terbukti secara empiris, sehingga tidak ada keraguan lagi untuk menjadikan dokter dan bidan sebagai sumber referensi terbaik dan terpercaya terkait upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan.

Penerapan Protokol Kesehatan Pada Ibu Hamil Berdasarkan sumber Informasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu 30 responden (31,2%) mendapatkan informasi tentang penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dari dokter, 16 responden (16,7%) dari bidan, 2 responden (2,1%) dari kader Kesehatan, yang diketahui seluruhnya menerapkan protokol kesehatan dengan baik (100%). Dari 21 responden (21,9%) dari media online, 18 Orang (85,7%) menerapkan protokol Kesehatan kurang baik, dari 9 responden (9,4%) yang bersumber dari keluarga diketahui sebanyak 5 orang menerapkan protokol Kesehatan dengan baik. Hasil penelitian mengindikasikan responden yang menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dalam kategori baik sebagian besar mendapatkan informasi dari kalangan medis, sedangkan responden yang menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dalam kategori tidak baik sebagian besar yaitu

mendapatkan informasi dari media online. Hasil ini membuktikan bahwa tenaga masih menjadi sumber yang paling dipercaya oleh masyarakat terkait informasi soal virus Corona atau terkait COVID-19.

SIMPULAN

Penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19 pada ibu hamil terbanyak yaitu 63 orang (65,5 %) dalam kategori baik. Sumber informasi tentang penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19 di dapatkan dari dokter (31.2%). Penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil kategori baik sebagian besar berasal dari dokter, bidan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan syukur kepada Ide Sang Hyang Widhi Wasa telah diberikan Kesehatan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Terimakasih kepada, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Ketua Jurusan Kebidann Politeknik Kesehatan Denpasar, Para pembimbing dan penguji istitusi, Pimpinan Klinik Puri Sinartha, Keluarga serta teman - teman yang telah membantu dalam pembuatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disese (Covid-19) Revisi 3*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Yanti, Nugraha, Wisnawa, Agustina dan Diantari. 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pandemi COVID-19 dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 8 No 3, Agustus 2020.

Rothe, C. 2020. Transmission of 2019-nCoV Infection from an Asymptomatic Contact in Germany. *The New England Journal of Medicine*. Available: <https://doi.org/10.1056/NEJMc2001468>.

Sari, Sholihah dan Atiqoh. (2020). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Infokes*, Vol 10 No 1, Februari 2020

Widjaja, H. 2018. *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, Jakarta:PT Bumi Aksara

Pratiwi, Dian dan Wardani. 2020. Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Jurnal Keperawatan Volume 5*, Nomor 2

Basta, T. 2020. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Cangara, H. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, Penerbit PT Raja Grafindo.

Handayani, Diah, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, &Heidy Agustin. 2020. *Jurnal Respirologi Indonesia: Penyakit Virus Corona 2019*. Available: <https://jurnalrespirologi.org/index.php>. (10 Pebruari 2021).

Hidayat. 2017. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020. *Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi Covid 19*. Jakarta: Kemenkes RI

Notoatmodjo. 2014. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2017. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi. Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.

Purnamasari dan Raharyani. 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid - 19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Volume 6*, Nomor 2

Rothe, C. 2020. Transmission of 2019-nCoV Infection from an Asymptomatic Contact in Germany. *The New England Journal of Medicine*. Available: <https://doi.org/10.1056/NEJMc2001468>.

Suherman, Andayani, Herni, Mardiaty dan Widiyanti. 2020. Peran Karang Taruna Dalam Sosialisasi Pencegahan dan

- Penanggulangan Penularan Covid-19 di Lingkungan RW 011 Kelurahan Pengasinan, Kota Depok. Jurnal Dedikasi PKM Vol. 1, No. 3, September 2020
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningtyas Tri. (2020). Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial. <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, publish:2020, Institut Teknologi Bandung
- Susilo, Martin Rumende, dan Ceva W Pitoyo. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Available: <https://ocw.ui.ac.id>. (3 Pebruari 2021).
- Utami, T.E., 2017. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi dengan Perilaku Perempuan dalam Pencegahan Kanker Serviks di Puskesmas Rowosari, Semarang. Jurnal Keperawatan, Volume 2.
- Swarjana. 2017. Metode Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi
- World Health Organization. 2020. The World Health Organization declared the coronavirus outbreak a Global Public Health Emergency. Available: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>.(3 Oktober 2020).